

PENGARUH CURRENT RASIO (CR), RETURN ON ASSET (ROA), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017

PRAYUDITA MAULITA dan MUJINO

Email : prayuditamaulita@gmail.com dan mujinoust@gmail.com
Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

ABSTRACT

Investors before making a decision will analyze the company that is the place of investment must pay attention to several things, especially the issue of stock price information, so investors know which allocation is expected to provide additional profits. This study aims to examine the effect of current ratio, return on assets, and debt to equity ratio both simultaneously and partially on stock prices and which variables give more significant influence on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013 to 2017.

Sampling using purposive sampling method, based on predetermined criteria obtained 12 samples of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017.

This study uses multiple linear regression analysis with the tool used is the SPSS program. The results of simultaneous research (F test) show that the current ratio, return on assets, and debt to equity ratio are not suitable to be used to predict the stock price in food and beverage companies. Partially (T test) is generated that the variable return on assets has a positive effect on stock prices, while the current ratio variable and debt to equity ratio have no significant effect on stock prices.

Keywords: *Current Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, stock price*

PENDAHULUAN

Investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan (Fahmi, 2015). Sarana investasi yang saat ini sedang menjadi *trend* di Indonesia adalah pasar modal. Pasar modal merupakan sarana bagi orang yang kelebihan dana untuk melakukan investasi baik jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang. Pasar modal dikelompokkan dalam dua instrumen besar, yaitu instrumen kepemilikan (*equity*) seperti saham dan instrumen hutang seperti obligasi (Hermuningsih 2012). Investor sebelum

mengambil keputusan akan menganalisis perusahaan yang menjadi tempat investasi, salah satu hal diperhatikan mengenai informasi harga saham.

Menurut Kasih (2017), hingga saat ini terdapat lima ratus tiga puluh dua perusahaan yang tergabung di BEI. Perusahaan-perusahaan tersebut terbagi menjadi beberapa sektor industri, salah satunya adalah industri manufaktur. Industri manufaktur di BEI terbagi menjadi tiga sektor utama, yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi masih dibagi lagi menjadi 5 sub sektor, salah satunya adalah sub sektor makanan dan minuman. Industri ini

(sub sektor makanan dan minuman) memiliki posisi yang cukup baik di Indonesia, hal tersebut dapat dibuktikan dengan peran pentingnya terhadap pertumbuhan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Hal tersebut terjadi karena masyarakat Indonesia cenderung bersifat konsumtif dalam pemenuhan kebutuhan.

Berdasarkan statistik sejarah kinerja IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) selama sepuluh tahun terakhir investor hanya mendapatkan keuntungan 131,47% atau setara dengan 8,75% jika disetahunkan hal ini membuktikan bahwa selama krisis ekonomi global harga saham mengalami penurunan selama periode krisis ekonomi tersebut. Untuk mengetahui apakah harga saham terkena dampak krisis ekonomi global dapat diketahui dengan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Current Rasio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) “**

KAJIAN TEORI

Harga Saham

Menurut Sunariyah (2003) harga saham diartikan sebagai harga pasar (*market value*) yaitu harga yang terbentuk dari mekanisme pasar modal. Harga saham di

pasar sekunder akan bergerak sesuai dengan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham tersebut. Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli dan penjual mengenai kondisi internal dan eksternal.

Current Rasio

Menurut Kasmir (2012), *Current ratio* (CR) adalah rasio likuiditas yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva yang dimilikinya. CR dinilai dapat mempengaruhi harga saham karena nilai CR yang tinggi menggambarkan perusahaan likuid sehingga dianggap mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dapat menarik minat para investor untuk melakukan investasi.

$$\begin{aligned} \text{Current Rasio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \% \\ &= \dots\% \end{aligned}$$

ROA (Return On Aset)

Kasmir (2010) menyatakan bahwa *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset} &= \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \\ &= \dots\% \end{aligned}$$

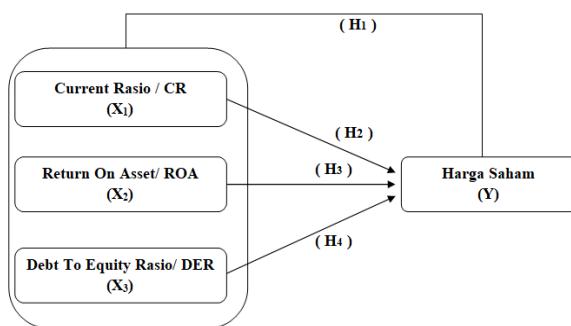
DER (Debt To Equity Rasio)

Menurut Kasmir (2012), *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan modal

sendiri. DER memberikan jaminan seberapa besar kewajiban atau hutang yang dibiayai oleh modal sendiri.

$$\text{Debt To Equity Rasio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100 \% \\ = \dots\dots\%$$

KERANGKA PENELITIAN



PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Pengaruh CR, ROA, dan DER Terhadap harga saham

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hangga Pradika Mujiono (2017) menganalisis pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS terhadap Harga Saham *Food and Beverages*. Pengukuran dari variabel harga saham ini menggunakan harga penutupan saham pada saat *closing price* (per 31 Desember periode 2013-2015) perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kausal komparatif dan sampel yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, ROA dan EPS berpengaruh secara signifikan positif

terhadap harga saham, sedangkan DER berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham.

Hal ini berbeda hasilnya dengan penelitian yang dianalisis oleh Siti Nur'aidawati (2018) dengan judul penelitian Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Diperoleh jumlah saham sebanyak 10 perusahaan sektor perbankan yang *Go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. dimana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, rasio *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hipotesis 1: CR, ROA, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Rasio lancar (*Current Ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya yaitu biaya operasional. *Current Ratio* yang tinggi akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan, karena perusahaan dinilai memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya termasuk

membagikan dividen, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut sehingga harga saham naik. Hal ini sejalan dengan pemikiran penelitian sebelumnya yang dilakukan Anggun Diyah Prastiwi (2017) dan Siti Nur'aidawati (2018) bahwa variable Current Rasio dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Current rasio yang terlalu rendah juga dapat menghambat operasi perusahaan, mengakibatkan perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan, sehingga menekan laba. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Egi Ferdianto (2014) yang menyatakan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis 2 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham

3. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham

Return On Assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengguna aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada para investor. Peningkatan ini disebabkan oleh tingkat pengembalian yang semakin besar yang akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut sehingga di pasar modal harga saham juga akan semakin tinggi sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ina Rinanti (2012) dan Hangga Pradika Mujiono (2017) yang telah menguji ROA berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Theresia Dian Segara Kasih (2017) yang telah menguji variabel ROA berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham.

Hipotesis 3 : *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap harga saham

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) yaitu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa besar bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Bila rentabilitas ekonomi lebih besar dari bunga pinjaman maka DER akan meningkatkan RMS/ROE yang mengakibatkan kemakmuran pemegang saham meningkat sehingga harga saham naik. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ryan Perkasa Rimbani (2016) yang menguji bahwa DER berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Tapi jika terlalu besar risiko juga akan meningkat yang bisa menyebabkan investor menghindar sehingga harga saham dapat turun karena modal asing/hutang yang terlalu besar biasanya tidak disukai oleh para investor. Hasil penelitian ini mendukung

penelitian yang dilakukan Anggun Diyah Prastiwi (2017) dan Hangga Pradika Mujiono bahwa DER berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham.

Hipotesis 4 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian korelasional (*corelational research*).

Definisi Operasional

Adapun mengenai definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

a) Variable Dependen (Y)

Variable dependen dalam penelitian ini adalah harga pasar pada akhir tahun saat closing price (per 31 Desember periode 2013-2017) dengan satuan rupiah per lembar sahamnya

b) Variable Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *current ratio*(CR), *return on asset* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER).

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tergabung atau tercatat dalam

Bursa Efek Indonesia.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah duabelas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai dengan 2017.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu dengan mengambil duabelas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Metode pengambilan sampel ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pertimbangan yang digunakan peneliti dalam mengambil sampel yaitu:

- Perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdapat pada BEI pada periode 2013 sampai dengan 2017
- Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang sudah diaudit
- Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tanggal IPO di BEI sebelum tahun 2013
- Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.163

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.044	3	.015	2.813	.060 ^a
	Residual	.129	25	.005		
	Total	.173	28			

1. Pengaruh *Current Rasio, Return On Asset, Debt To Equity Rasio Terhadap Harga Saham.*

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0.06 > 0.05$ yang berarti sesuai dengan dasar pengambilan akan ditolak jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Terlihat pula nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,163 atau sebesar 16.3%. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Rasio, Return On Asset, Debt To Equity Rasio* hanya mempengaruhi harga saham sebesar 16.3%, sedangkan sisanya 80.7% dipengaruhi oleh variabel lain. Dilihat dari kecilnya pengaruh yang didapatkan dari ketiga variable tersebut terhadap harga

saham maka dapat disimpulkan bahwa *Current Rasio, Return On Asset, dan Debt To Equity Rasio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini berbeda dengan analisis yang dilakukan oleh Siti Nur'aidawati (2018) dimana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, rasio *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
(Constant)	.412		1.319	.199
CR	.627	.309	1.358	.187
ROA	.244	.489	2.679	.013
DER	.049	.285	1.308	.203

2. Pengaruh *Current Rasio Terhadap Harga Saham.*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa T_{hitung} variabel *Current Rasio* sebesar (1.358) $< T_{tabel}$ (1,672) dan $sig\ 0.187 > 0.05$ yang berarti *Current Rasio* tidak berpengaruh terhadap harga

saham. Kesimpulannya maka semakin tinggi atau semakin rendah CR tidak mempengaruhi pergerakan harga saham. Dalam mengambil keputusan membeli atau menjual saham investor tidak begitu mempermasalahkan mengenai tinggi rendahnya CR.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Egi Ferdianto (2014) yang menyatakan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa T_{hitung} variable *Return On Asset* sebesar $(2.679) > T_{tabel}$ $(1,672)$ dan sig $0.013 < 0.05$. Hal tersebut berarti semakin tinggi ROA maka harga saham juga akan meningkat dapat diketahui bahwa, artinya ROA berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Jadi dari ketiga variable yang diteliti hanya ROA yang menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk beli atau jual saham yang berarti ada faktor lain yang harus dipertimbangkan investor dan itu bisa dilihat dari koefisien determinasi yang nilainya sangat kecil hanya 16,3%.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang oleh Ina Rinanti (2012) dan Hangga Pradika Mujiono (2017) yang telah menguji ROA berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Debt To Equity Rasio* Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui variabel *Debt To Equity Rasio* mempunyai T_{hitung} $(1.308) < T_{tabel}$ (1.358) dan sig $0.203 > 0.05$. Ini menyatakan bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut berarti semakin tinggi atau semakin rendah *DER* tidak mempengaruhi harga saham.

Hal ini sesuai dengan teori *Modigliani Miller* (MM) bahwa nilai sebuah perusahaan tidak berpengaruh oleh struktur modalnya (*DER*). Hasil yang diperoleh MM menunjukkan bahwa bagaimana cara sebuah perusahaan akan mendanai operasinya tidak akan berarti apa-apa, sehingga *DER* adalah suatu hal yang tidak relevan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Anggun Diyah Prastiwi (2017) yang menyatakan bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mendapatkan hasil pada uji regresi secara simultan semua variabel bebas yang diteliti (*CR*, *ROA* dan *DER*) berpengaruh positif dan tidak yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Pada uji regresi secara parsial atau individu, diantara *current ratio*, *return on asset* dan *debt to equity ratio* hanya variabel *return on assets* (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dapat dikatakan bahwa ROA memiliki kontribusi dominan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

REFERENSI

- Ferdianto, Egi, 2014. *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Hermuningsih, Sri, 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Irham, Fahmi, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. CV. Alfabeta, Jakarta.
- Kasih, Theresia Dian Segara, 2017. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Sembilan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bei*. Falkultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grafindo Persada, Jakarta.
- Kusuma, Nala Tri, 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Growth Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening*. Falkutas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta.
- Mujino dan Kusmardono, 2014. *Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Rentabilitas Ekonomi Di Kabupaten Bantul DIY*. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa. Yogyakarta.
- Mujiono, Hangga Pradika, 2017. "Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Eps Terhadap Harga Saham Food And Beverages". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 6, No. 3.
- Mumpuni, Diah Lestari, 2013. *Teknik Analisis Keuangan*. Hand Out Mata Kuliah.
- Nur'aidawati, Siti., 2018. "Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan". *Jurnal Sekuritas*. Vol. 1, No. 3. h.70-83
- Pratiwi, Anggun Diyah dan Budiyanto, 2017. *Analisis CR, DER, ROI, EPS, dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Rimbani, Ryan Perkasa., 2016 . *Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011 – 2013*. Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara. Jakarta Barat.
- Rinati, Ina, 2012. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Depok.
- Ristasari, Vevri Prayutyas, 2015. *Penilaian Kinerja Keuangan Pada Pt Indosat Tbk Dan Pt Xl Axiata Tbk*. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta.
- Sunariyah, 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ketiga. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta.